



Penguatan Literasi Media yang Berbasis Digital

Kamarudin^{1✉}, Fitriani B², Suardin³, Manan⁴, Siti Rahmalia Natsir⁵, Suarti⁶, Syamsurijal⁷
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7}
E-mail : akamarudin1453@gmail.com¹, bfitriani91@gmail.com², suardinmuh78@gmail.com³,
rajataaladzan@gmail.com⁴, rahmalianatsir20@gmail.com⁵, suarti.umbuton21@gmail.com⁶,
zmrhijal@gmail.com⁷

Abstrak

Penyuluhan penguatan literasi media yang berbasis digital merupakan hal yang sangat penting untuk di pahami dalam menghadapi tantangan global di abad 21 dalam proses desain pembelajaran di sekolah melalui digital. Era digital ini tentu sangat diharapkan kepada guru-guru untuk mengembangkan potensi di dalam mendesain pembelajaran, karena guru sebagai ujung tombak dalam memberikan pengajaran di kelas. Proses penyuluhan ini merupakan langkah awal untuk memberikan informasi dan penguatan kepada guru-guru, terkait dengan literasi media berbasis digital agar bisa membiasakan diri dalam berinovasi. Literasi digital merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam teknologi informasi yang berkembang. Informasi merupakan suatu komunikasi yang dipakai dalam kehidupan sehari-hari untuk memperoleh ilmu pengetahuan melalui pendidikan. Perkembangan teknologi informasi melalui literasi digital menjadi hal penting dalam pembelajaran di ruang kelas. Olehnya itu guru tentu harus menyesuaikan dan memahami dalam memberikan materi pembelajaran secara virtual ataupun online melalui media digital. Penyuluhan ini sangat direspon baik oleh guru-guru, terutama mengingat lajunya perkembangan teknologi digital dalam pembelajaran di sekolah. Kegiatan penyuluhan dapat memberikan langkah-langka penguatan kepada guru-guru, terkait pentingnya literasi di era digital. Melalui penyuluhan ini bisa menambah, pembiasaan, pengamalan, kesadaran, keterampilan, dan pengetahuan baru untuk memahami cara beraktivitas di ruang digital secara produktif, bijaksana, kreatif, dan inovatif dalam pembelajaran di kelas.

Kata kunci : penguatan, literasi media, berbasis digital

Abstract

Counseling on strengthening digital-based media literacy is very important to understand in facing global challenges in the 21st century in the process of learning design in schools through digital. This digital era is certainly highly expected for teachers to develop potential in designing learning, because teachers are the spearhead in providing teaching. This counseling process is an initial step to provide information and reinforcement to teachers, related to digital-based media literacy so that they can get used to innovating. Digital literacy is an inseparable part of developing information technology. Information is a communication that is used in everyday life to gain knowledge through education. The development of information technology through digital literacy is an important thing in learning in the classroom. Therefore, teachers must adapt and understand in providing learning materials virtually or online through digital media. This counseling was very well responded to by the teachers, especially considering the rapid development of digital technology in learning in schools. Extension activities can provide reinforcement steps for teachers, regarding the importance of literacy in the digital era. Through this counseling, we can add, habituation, practice, awareness, skills, and new knowledge to understand how to move in the digital space productively, wisely, creatively, and innovatively in classroom learning

Keywords: *strengthening, media literacy, digital-based*

Copyright (c) 2022 Kamarudin, Fitriani B, Suardin, Manan, Siti Rahmalia Natsir, Suarti, Syamsurijal

✉ Corresponding author

Address : Universitas Muhammadiyah Buton

Email : akamarudin1453@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i4.669>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Perkembangan informasi terus mengalami kemajuan dari waktu-kewaktu yang diikuti dengan perkembangan media digital. Penyampaian informasi melalui literasi digital sudah menjadi kebutuhan dalam ilmu pendidikan, dan bukan hanya berbentuk tercetak tetapi sudah dapat diakses dengan media digital. Menurut McMullan, 2017 Internet dapat memberikan ruang bagi media sosial seperti YouTube, SoundCloud, dan Twitter sebagai platform online untuk berkomunikasi yang disebut dengan medium digital (Pramujo, 2021). Media digital dapat memberikan manfaat dan kemudahan dalam mendesain materi pembelajaran yang berbasis digital.

Melalui literasi sekolah pendidikan bisa berbasis digital dan dapat diimplementasikan menjadi transformasi pembelajaran ditengah perpaduan situasi digital saat ini. Literasi juga bermakna praktik dan hubungan sosial yang terkait dengan pengetahuan, bahasa, dan budaya (Henriette & Windiani, 2018).

Perkembangan teknologi informasi melalui literasi media yang berbasis digital menjadi hal penting dalam pembelajaran di ruang kelas. Literasi identik dengan kemampuan menyeluruh keterampilan berbahasa yang terdiri dari kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Semua perlu dipelajari, dilatih, dan dibiasakan secara konsisten. Literasi dimunculkan dengan konsep gerakan Literasi Sekolah dikembangkan berdasarkan Permendikbud Nomor 21 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Mendikbud mengatakan, Permendikbud tersebut ialah sebuah upaya untuk menumbuhkan budi pekerti anak. Deklarasi UNESCO ini juga menyebutkan bahwa literasi informasi terkait pula dengan kemampuan untuk mengidentifikasi, menentukan, menemukan, mengevaluasi, menciptakan secara efektif yang terorganisasi,

menggunakan dan mengomunikasikan informasi untuk mengatasi berbagai persoalan (Pada et al., 2020).

Perkembangan informasi di era digital dapat menopang kemampuan manusia yang menimbulkan dua sisi yang berlawanan dalam kaitannya dengan pengembangan literasi digital. Literasi digital menjadi akses informasi dalam bentuk digital yang mempunyai tantangan sekaligus peluang. Pada era keterbukaan informasi seperti saat ini, masyarakat Indonesia disuguhkan pada segala jenis informasi tanpa batas (Meilinda et al., 2020). Oleh karena itu, masyarakat dan peserta didik diharapkan dapat mengikuti perkembangan zaman agar tidak ketinggalan informasi.

Mustofa & Budiwati mengatakan bahwa literasi digital diartikan sebagai skill memahami, menganalisis, mengatur, mengevaluasi informasi dengan memakai teknologi digital (Prihatini & Muhiid, 2021). Literasi digital merupakan kemampuan untuk berkreasi dan berbagi model dan format, serta kemampuan untuk memahami bagaimana dan kapan menggunakan teknologi digital yang sangat baik untuk mendukung proses tersebut.

Literasi digital menjadi hal yang sangat penting dalam perkembangan teknologi di segala kegiatan yang dilakukan oleh manusia pada masa ini, dengan mengharuskan setiap manusia untuk meningkatkan kemampuan dalam memahami digitalisasi itu sendiri, karena digitalisasi menuntut untuk perkembangan pengetahuan agar tidak terjadinya ketinggalan informasi dan perkembangan zaman yang semakin berkembang secara berkelanjutan (Rifai, 2021). Dunia saat ini kian kompetitif menuntut generasi bangsa untuk cerdas, kreatif, dan inovatif dalam era digital. Semua keterampilan itu bisa diwujudkan di salah satu kegiatan melalui literasi, membaca, dan menulis.

Tuntutan abad 21 ini membuat guru harus mampu bersain dan menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi digital. Terutama guru-guru harus memahami pemanfaatan dan penggunaan alat digital dalam proses pembelajaran yang berbasis media yang fersus terhadap peserta digital. Para guru dituntut untuk meleak literasi digital sebelum mengajarkannya kepada para peserta didik (Yuliawati et al., 2021).

Guru tentu mampu mengajak dan menyampaikan kepada peserta didik untuk memahami pembelajaran yang berbasis digital, juga harus mampu menggunakan alat digital seperti smarphone dan gejet sebagai alat pembelajaran di kelas. Demikian juga peserta didik bisa menelusuru literatur dan membaca baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan sosial dengan menggunakan digital.

METODE

Waktu pelaksanaan kegiatan penyuluhan pada tanggal 1 Maret tahun 2022, dilaksanakan di Kota Gorontalo. Prosedural kegiatan ini menggunakan metode penyuluhan dan dilaksanakan secar online melalui zoom meating, dan pesertanya ialah guru-guru SD, SMP dan SMA, serta mahasiswa. Bentuk penyuluhanya melalui seminar yang disampaikan oleh pemateri secara online melauai zoom meating, dengan memberikan pemahaman tentang literasi media yang berbasis digital dalam pembelajaran di sekolah.

Kegiatan ini dibagi menjadi beberapa tahapan sebagai berikut: **Pertama**, Persiapan dan Perencanaan. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan dalam bentuk seminar yang diawali dengan pembukaan kegiatan, dan pemberian sambutan oleh pipimpinan lembaga pelaksana dan sekaligus membuka kegiatan seminar dalam penyuluhan literasi media digital. Persiapan

pelaksanaan kegiatan ini kerja sama dengan Mahasiswa Pascasarjan Universitas Negeri Gorontalo sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat kususnya dalam satuan pendidikan dalam hal ini adalah guru-guru SD, SMP, dan SMA.

Tim pelaksana berkoordinasi dengan Pimpinan prodi Pascasarjan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo, juga berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Gorontalo Utara untuk mengundang peserta (guru-guru) di Kabupaten Gorontalo Utara untuk mengikuti kegiatan penyuluhan penguatan literasi media yang berbasis digital dalam pembelajaran di sekolah, juga bekerja sama dengan tim pelaksana kegiatan.

Tahap persiapan ini berfokus pada komunikasi dengan pihak pimpinan prodi pascasarjana ilmu pendidikan Unversitas Negeri Gorontalo, juga dengan dinas pendidikan gorontalo utara untuk mendesain pelaksanaan kegiatan dan mendatangkan pserta dalam kegiatan penyuluhan tersebut. **Kedua**, pembagaia link zoom lewat whatsapp kepada peserta kegiatan penyuluhan penguatan literasi media yang berbasis digiatal secara online melalui zoom meating.

Penyuluhan ini dilaksanankan dengan tujuan untuk memberikan penguatan kepada guru terkait pentingnya literasi yang berbasis digital. Melalui penyuluhan ini bisa menambah pemahaman, pembiasaan, pengamalan, kesadaran, keterampilan, dan pengetahuan baru untuk beraktivitas di ruang digital secara produktif, bijaksana, kreatif, dan inovatif dalam pembelajaran di kelas.

Ketiga, evaluasi tim pelaksana kegiatan kembali berkoordinasi dengan kampus dan Dinas Pendidikan untuk melakukan kegiatan asesmen baik kepada guru-guru yang nantinya sebagai bagian pelaksa dalam pembelajaran yang berbasi digital dan kontrak kerja sama antara kampus dengan dinas pendidikan, diantaranya memberikan

penguatan literasi digital dan inovasi pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan penguatan literasi media yang berbasis digital, dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2022, adapun tahapan-tahapan dalam kegiatan ini sebagai berikut:

1. Perencanaan dan Persiapan

Perencanaan kegiatan dimulai dari proses komunikasi dengan Pimpinan Prodi Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo sebagai mitra kerjasama dan dilanjutkan dengan pembentukan panitia secara online melalui Zoom meeting. Kegiatan penyuluhan ini dengan tema literasi media yang berbasis digital.

Persiapan dalam kegiatan ini dilakukan secara online melalui zoom meeting dalam bentuk seminar dengan tujuan agar guru_guru memahami dan mengetahui desain pembelajaran yang berbasis digital di era abad 21 ini. Proses kegiatan ini dimulai dari koordinasi dengan lembaga mitra dan Dinas Pendidikan Kabupaten Gorontalo Utara, terkait dengan undangan peserta yang hadir dalam kegiatan penyuluhan. Tim pelaksana kegiatan mempersiapkan pemateri nasional dan lokal melalui kerja sama dengan mitra, dalam hal ini Kampus Universitas Negeri Gorontalo dan Dinas Pendidikan Kabupaten Gorontalo utara untuk kepastian dalam memberikan materi pada saat kegiatan yang di tentukan. Pengaturan kegiatan dan rincian jumlah peserta menjadi hal penting dalam pelaksanaan kegiatan. Selain itu, tim pelaksana bertanggung jawab untuk mengatur persiapan kegiatan. Langkah ini dilakukan agar bisa berjalan dengan lancar, terutama persiapan kebutuhan, mulai peserta, media dan peralatan yang digunakan dalam kegiatan.

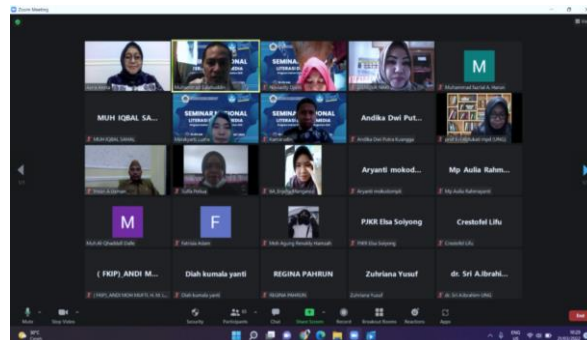


Gambar 1. Perencanaan dan Persiapan

2. Pengarahan Peserta Kegiatan

Pengarahan peserta dipimpin langsung oleh pembawa acara untuk mematuhi tata tertib ketiadaan yang berdasarkan susunan acara. Kegiatan penyuluhan ini di laksanakan secara online melalui zoom meeting dan peserta yang hadir terdiri dari beberapa perwakilan guru-guru Sekolah Dasar, sekolah Menengah Pertama yang berasal dari di Kabupaten Gorontalo Utara serta mahasiswa.

Proses kegiatan dimulai dari pembukaan, yang dibuka langsung oleh Pimpinan Prodi Pascasarjana Universitas Negeri Gortontalo sekaligus memberikan sambutan terkait pentingnya literasi media di era digital dalam pemanfaatan dalam pembelajara di sekolah. Fokus pengabdian ialah “Inovasi dan pemanfaatan pembelajaran berbasis digital di sekolah-sekolah”. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari dengan melibatkan beberapa stakeholder terkait.



Gambar 2. Pengarahan Peserta Kegiatan

3. Pelaksanaan Kegiatan Inti

Pelaksanaan Kegiatan dimulai dari pengarahan yang di sampaikan oleh moderator kepada peserta, agar mematuhi aturan kegiatan yang sedang berlangsung, sekaligus menyapa dan mengundang Bapak dan Ibu pembicara. Selanjutnya pembicara menyampaikan materi tentang pentingnya literasi digital melalui slide Powerpoint.

Pemateri menyampaikan urgensi literasi digital dalam pembelajaran di sekolah. Karena di era abad 21 guru harus mampu bersaing dalam menggunakan media digital, sehingga bisa melahirkan inovasi dan desain baru dalam pembelajaran di sekolah melalui digitalisasi. Guru menjadi ujung tombak untuk menciptakan desain pembelajaran yang berbasis digital dikelas.

Kegiatan ini menekankan pada guru-guru, agar memunculkan langkah-langkah dan strategi baru dalam penyesuaian, dan pemanfaatan serta pemahaman terhadap literasi media yang berbasis digital, terhadap penggunaannya. Mengingat lajunya perkembangan literasi digital yang tidak memandang siapapun. Olehnya itu harus memahami indikator literasi media dan digital dalam ranah pendidikan, baik literasi sekolah, literasi keluarga dan literasi sosial.

Terutama pemanfaatan internet melalui laptop, smarphone dan gejet untuk mendesai materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik melalui digital. Sekaligus menjelaskan apa yang menjadi dampak penyalagunaan alat digital seperti smarphone dan gejet, ketika disalah gunakan permainan game online yang bisa mengganggu proses pembelajaran.

Hal ini menjadi peran penting bagi guru dalam dunia satuan pendidik untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait dengan penggunaan alat digital dalam pembelajaran yang berbasis literasi media dan digital. Guru

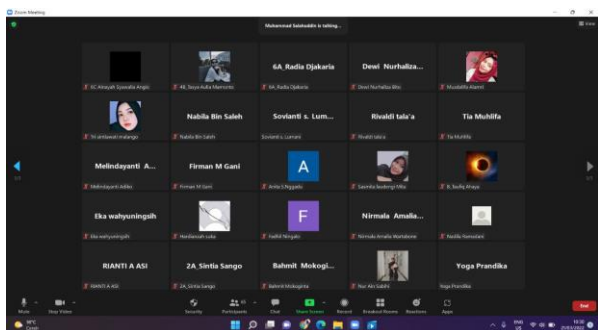
merupakan tenaga pendidik sekaligus sebagai tenaga pengajar dalam pembelajaran dikelas untuk menciptakan inovasi dan suasana pembelajaran yang berbasis digital.

Melalui penyuluhan ini bisa menambah, pembiasaan, pengamalan, kesadaran, keterampilan, dan pengetahuan baru untuk memahami cara beraktivitas di ruang digital secara produktif, bijaksana, kreatif, dan inovatif dalam pembelajaran di kelas. Sehingga apa yang didapatkan dalam kegiatan bisa bermanfaat bagi peserta didik di sekolah. Penguatan literasi media dan digital merupakan tanggungjawab bersama yang harus dilakukan oleh siapapun dan semua bisa mengambil bagian untuk berinovasi dalam pembelajaran di sekoah yang berbasis digital. Sehingga guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas sebagai rule model dalam melaksanakan pembelajaran yang berbasis digital melalui literasi sekolah.

Kegiatan ini sangat direspon oleh guru-guru maupun mahasiswa melalui Tanya jawab kepada pemateri untuk memperluas wawasan mereka dalam penggunaan alat digital yang berbasis literasi sekolah. Karena mengingat tidak semua siswa yang memiliki smarphone dan gejet.

Pemateri dapat menjelaskan dalam pemanfaatan media yang berbasis digital dengan menggunakan alternatif lain. Misalnya melalui sekolah yang sudah disediakan alatnya seperti komputer dan leptop yang sudah dihubungkan dengan jaringan internet. Sehingga proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan tidak menghambat pembelajaran di kelas.

Kegiatan penyuluhan dapat memberikan langkah-langkah penguatan dan mengatasi masalah dalam pemanfaatan literasi digital melalui proses pembelajaran di kelas sampai dengan memberikan contoh yang kreatif dan desain pembelajaran melalui literasi media yang berbasis digital.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Inti

4. Evaluasi Penguatan Materi Kegiatan

Evaluasi Pelaksanaan kegiatan dilakukan setelah selesai rangkaian kegiatan penyuluhan penguatan literasi media yang berbasis digital. Hal ini disampaikan oleh moderator untuk pemberian penguatan kembali terkait dengan materi-materi yang disampaikan oleh beberapa pembicara.

Terutama mengenai urgensi literasi media yang berbasis digital, pemanfaatan dan tehnik pelaksanaan di sekolah. Selanjutnya mengingatkan cara untuk berinovasi dan mendesain materi pembelajaran yang berbasis digital, juga dampak penyalahgunaan alat digital seperti smartphone dan gadget yang digunakan oleh peserta didik dalam permainan game online. Sekaligus memberikan penekanan terhadap peserta kegiatan penyuluhan penguatan literasi media yang berbasis digital agar menyesuaikan, membiasakan diri, menumbuhkan kesadaran dan keterampilan serta pengetahuan baru untuk memahami cara beraktivitas di ruang digital secara produktif, bijaksana, kreatif, dan inovatif dalam menghadapi tantangan global di abad 21 ini.

SIMPULAN

Program penyuluhan ini terkait pemanfaatan pembelajaran berbasis digital di sekolah terutama adalah guru-guru, dan mahasiswa diberikan penguatan tentang urgensi literasi digital dalam pembelajaran di sekolah. Guru dan mahasiswa harus mampu bersaing dalam menggunakan media

digital, sehingga bisa melahirkan inovasi dan desain baru dalam pembelajaran di sekolah melalui digitalisasi. Guru menjadi ujung tombak untuk menciptakan desain pembelajaran yang berbasis digital dikelas.

UCAPAN TERIMAKASI

Terimakasih kepada Tim mitra kerja dalam berkolaborasi untuk mengadakan kegiatan penyuluhan penguatan Literasi media yang berbasis digital dan pihak penerbit untuk menerbitkan artikel ini menjadi jurnal pengabdian kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Henriette, S. C., & Windiani, R. (2018). Pemberdayaan Literasi Media Dan Informasi (Lmi) Unesco Sebagai Sarana Pencegahan Penyebaran Hoaks. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*. <https://doi.org/10.36762/Litbangjateng.V16i1.747>
- Meilinda, N., Malinda, F., & Aisyah, S. M. (2020). Literasi Digital Pada Remaja Digital (Sosialisasi Pemanfaatan Media Sosial Bagi Pelajar Sekolah Menengah Atas). *Jurnal Abdimas Mandiri*. <https://doi.org/10.36982/Jam.V4i1.1047>
- Pada, P., Pendidikan, D., & Pati, K. (2020). Gerakan Literasi Sekolah Dasar Mulyo Teguh. In *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*.
- Pramujo, Y. A. N. (2021). Pemanfaatan Medium Digital Online Dalam Penyuluhan Sosial: Sebuah Tinjauan Konseptual. *Sosio Informa*. <https://doi.org/10.33007/Inf.V7i1.2650>
- Prihatini, M., & Muhid, A. (2021). Literasi Digital Terhadap Perilaku Penggunaan Internet Berkonten Islam Di Kalangan Remaja Muslim Kota. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*. <https://doi.org/10.33367/Psi.V6i1.1307>
- Rifai, A. (2021). Urgensi Literasi Digital Bagi Guru Smp Yabujah Di Masa Pandemi Covid-19. *Sinau: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*. <https://doi.org/10.37842/Sinau.V7i2.68>
- Yulawati, S., Suganda, D., & Darmayanti, N. (2021). Penyuluhan Literasi Digital Bagi

738 *Penguatan Literasi Media yang Berbasis Digital – Kamarudin, Fitriani B, Suardin, Manan ,Siti Rahmalia Natsir, Suarti, Syamsurijal*
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i4.669>

Guru-Guru Smp Di Kota Sukabumi.
Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.
<https://doi.org/10.24198/Kumawula.V3i3.29604>